

ABSTRACT

PT Cahaya Buana Furindotama is a company incorporated in the Olympic Group. This company is a manufacturing company which produces furniture and household-wares made from plastic material. Problems encountered were raw material shortage and production delay, though the company already had a partnership with several suppliers because of the un-integrated data and there was a “human error” in data entry. Results of the problem were the company could lose market share and threatened with competitors’ position. Based on the problems which arose, it was proposed to use an e-SCM application system at the company because e-SCM application system could help the company to manage flow of raw material better and strengthen the company’s relationship between suppliers and distributors. The methods used were Porter’s Five Forces to analyze the company’s position in market and SWOT Method to determine a strategy could be used by the company. Based on the internal matrix (IFE), the result obtained was 3:08. Whereas, the external matrix (EFE), the result obtained was 3:34. Based on both results, it can be concluded that the company is in a strong position in matrix IE. Whereas, the strategy used is Strengths-Opportunity (SO) which is in SWOT matrix. It is expected that the SO strategy and e-SCM application system, the company can be more strength its position in the market.

Keywords: *e-SCM, SWOT, internal matrix, external matrix*

ABSTRAK

PT Cahaya Buana Furindotama adalah salah satu perusahaan yang tergabung dalam Olympic Group. Perusahaan ini adalah perusahaan manufaktur yang memproduksi furniture dan peralatan rumah tangga berbahan baku plastik. Masalah yang sering terjadi antara lain kekurangan bahan baku dan keterlambatan produksi, walaupun perusahaan memiliki hubungan kerja sama dengan beberapa supplier karena tidak terintegrasinya data dan adanya “human error” dalam pemasukan data. Akibatnya perusahaan dapat kehilangan pangsa pasar dan terancam dengan posisi para pesaing. Berdasarkan masalah yang muncul, maka diusulkan untuk menggunakan sistem aplikasi e-SCM karena sistem dapat membantu mengelola aliran bahan baku perusahaan secara lebih baik dan mempererat hubungan perusahaan antara supplier dan distributor. Metode yang diterapkan adalah Porter’s Five Forces untuk menganalisis posisi perusahaan di pasar dan Metode SWOT untuk menentukan strategi yang dapat digunakan oleh perusahaan. Berdasarkan matriks internal (IFE), didapatkan hasil 3.08. Sedangkan matriks eksternal (EFE) didapatkan hasil 3.34. Jadi, berdasarkan kedua hasil tersebut, perusahaan berada di posisi yang kuat dalam matriks IE. Sedangkan strategi yang digunakan adalah Strengths-Opportunity (SO) yang ada dalam matriks SWOT. Diharapkan dengan strategi SO dan sistem aplikasi e-SCM, perusahaan dapat lebih memperkuat posisinya di dalam pasar.

Kata kunci: *e-SCM, SWOT, matriks internal, matriks eksternal*